
ALETHEIA: KATALISATOR PUBLIKASI ILMIAH BERBASIS *OPEN* JOURNAL SYSTEM (OJS)

ALETHEIA: A CATALYST FOR SCIENTIFIC PUBLICATION BASED ON OPEN JOURNAL SYSTEM (OJS)

Herie Saksono¹ dan Karina Juniarti Utami²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Islam Al-Azhar (UNIZAR), Mataram, NTB

herie.saksono26@gmail.com,
karinajuniartiutami@gmail.com

Abstrak

Turbulensi kemajuan teknologi di era digital telah mengubah berbagai aspek kehidupan, termasuk publikasi ilmiah yang menjadi faktor determinan dalam proses pengambilan keputusan. Meskipun tren global menuju akses terbuka membuka peluang besar bagi akademisi, masih terdapat kesenjangan antara potensi dan realisasinya di lapangan, terutama di kalangan mahasiswa dan dosen. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk menyediakan platform publikasi ilmiah yang kredibel, meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi, memfasilitasi pemenuhan Tri Dharma Perguruan Tinggi, memperluas visibilitas hasil penelitian, dan mengasah keterampilan mahasiswa dalam menulis dan mempublikasikan karya tulis ilmiah. Metode yang diterapkan meliputi pembangunan jurnal menggunakan Open Journal System (OJS), pengembangan kapasitas SDM kepenulisan ilmiah, dan penguatan konten, dampak, serta keberlanjutan. Hasil PKM ini adalah terbentuknya "ALETHEIA: Jurnal Sosial-Humaniora, Inovasi, Ekonomi, dan Edukasi (JSHIEE)" berbasis OJS yang telah berhasil mempublikasikan enam artikel ilmiah karya mahasiswa. Pembangunan jurnal ini telah memberikan dampak positif, antara lain peningkatan jumlah dan kualitas publikasi ilmiah, efisiensi proses pengelolaan jurnal, peningkatan visibilitas hasil penelitian, dan terbentuknya ekosistem riset yang lebih dinamis dan kolaboratif. Kesimpulannya, inisiatif ini tidak hanya mendukung pemenuhan Tri Dharma Perguruan Tinggi, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas dan visibilitas output penelitian institusi. Rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut meliputi program mentoring, pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan, inisiasi kolaborasi internasional, pengembangan strategi pemasaran digital, implementasi sistem reward yang komprehensif, serta penyediaan layanan penerjemahan dan *proofreading*.

Kata-kata Kunci: ALETHEIA, Katalisator, Publikasi Ilmiah, dan Open Journal System (OJS).

Abstract

The turbulence of technological advancements in the digital era has transformed various aspects of life, including scientific publications, which have become a determining factor in decision-making processes. Although the global trend towards open access presents significant opportunities for academics, there remains a gap between potential and realization in the field, particularly among students and faculty. This Community Service Program (PKM) aims to provide a credible scientific publication platform, enhance the quality and quantity of publications, facilitate the fulfillment of the Tri Dharma of Higher Education, expand the visibility of research outputs, and hone students' skills in writing and publishing scientific works. The implemented method encompasses the development of a journal using the Open Journal System (OJS), capacity building of human resources in scientific writing, and strengthening of content, impact, and sustainability. The result of this

PKM is the establishment of "ALETHEIA: Journal of Social-Humanities, Innovation, Economics, and Education (JSHIEE)" based on OJS, which has successfully published six scientific articles authored by students. The development of this journal has yielded positive impacts, including an increase in the number and quality of scientific publications, efficiency in journal management processes, enhanced visibility of research results, and the formation of a more dynamic and collaborative research ecosystem. In conclusion, this initiative not only supports the fulfillment of the Tri Dharma of Higher Education but also contributes to improving the quality and visibility of institutional research outputs. Recommendations for further development include mentoring programs, utilization of artificial intelligence technology, initiation of international collaborations, development of digital marketing strategies, implementation of a comprehensive reward system, and provision of translation and proofreading services.

Keywords: ALETHEIA, Catalyst, Scientific Publication, and Open Journal System (OJS).

PENDAHULUAN

Turbulensi kemajuan teknologi di era digital telah merubah berbagai aspek kehidupan, dimana publikasi ilmiah menjadi factor determinan yang memegang kendali data/informasi, bukti, dan fakta yang diperlukan untuk proses pengambilan Keputusan. Keadaan ini membawa perubahan signifikan dalam dunia akademik, khususnya dalam hal publikasi ilmiah. Publikasi ilmiah memiliki peran strategis-kompetitif dalam penciptaan inovasi dan disrupti, penyebaran ilmu pengetahuan, dan pemajuan teknologi Kecenderungan (trend) global menuju akses terbuka (open access) dalam konteks publikasi ilmiah. Tujuannya untuk meningkatkan aksesibilitas dan diseminasi pengetahuan (Piwowar et al., 2019a; Smith, 2023a). Jurnal ilmiah merupakan sarana vital untuk publikasi karya akademik. Jurnal tidak hanya berfungsi sebagai wadah diseminasi pengetahuan, tetapi juga sebagai indikator kualitas dan produktivitas institusi pendidikan tinggi (Larivière et al., 2015). Jurnal ilmiah yang dikelola secara handal dan profesional semakin meningkatkan eksistensi, visibilitas, kredibilitas, dan reputasi institusi. Selain itu, keberadaan jurnal akan mendorong kolaborasi antardosen/peneliti dan memfasilitasi pertukaran ide yang dapat memicu inovasi dan kemajuan diberbagai bidang keilmuan.

Meskipun tren ini membuka peluang besar bagi akademisi untuk mempublikasikan karya mereka, masih terdapat kesenjangan antara potensi yang ada dan realisasinya di lapangan, terutama di kalangan mahasiswa dan dosen di institusi pendidikan tinggi. Secara realistik, terdapat kesenjangan yang signifikan antara produksi karya

tulis ilmiah (KTI) dan media publikasi ilmiah yang memadai, terutama di lingkungan perguruan tinggi. Peneliti dan akademisi masih diperhadapkan sejumlah kendala dan tantangan dalam proses publikasi hasil penelitian, pengajaran, dan pengabdian kepada masyarakat (PKM) karena adanya keterbatasan akses ke jurnal-jurnal berkualitas dan proses publikasi yang sering kali rumit dan memakan waktu.

Saat ini, tantangan terbesar adalah menurunnya kuriositas untuk memahami suatu hal dan rendahnya motivasi untuk mengasah keterampilan menuangkan ide/gagasan dalam bentuk KTI. Mahasiswa cenderung terprovokasi dan menghindari tugas menulis karena dianggap sebagai beban yang harus dihindarinya. Ekses yang ditimbulkan adalah kesenjangan dalam konteks penuangan ide/gagasan menjadi sebuah karya ilmiah (karil). Selain itu, iklim yang tidak kondusif karena terbatasnya dukungan tenaga pendidik/dosen semakin melemahkan daya juang, bahkan gairah menulis pun akhirnya menjadi sirna. Keadaan ini seharusnya tidak perlu terjadi. Sebab, kemajuan teknologi digital mendorong penciptaan sistem publikasi modern seperti Open Journal System (OJS) (Aminah & Saksono, 2021). Proses introduksi, rekognisi, dan peningkatan kapasitas penulisan ilmiah menjadi aspek krusial yang selayaknya dicermati pemangku kepentingan civitas akademika untuk dicarikan solusinya. Aletheia, sebagai katalisator publikasi ilmiah, dapat berperan dalam pengembangan sumber daya manusia di bidang akademik. Dengan mempermudah proses publikasi, Aletheia dapat mendorong lebih banyak

peneliti untuk mempublikasikan karya mereka. Meningkatkan kapasitas dan kualitas SDM di dibidang penelitian (Erlyn et al., 2022).

Namun, problematika ini memicu curiositas dalam konteks Pengabdian Kepada Masyarakat. Dalam ruang lingkup akademik yang lebih terfokus, maka pertanyaannya adalah: bagaimana cara meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam penulisan KTI yang dirangkaikan dengan kemampuan publikasi melalui sistem OJS? Mengacu pada tujuan pendidikan, skala kepentingan, dan eksistensi jurnal ilmiah, maka proses pembentukan media publikasi ilmiah yang berkualitas menjadi keniscayaan demi pencapaian kinerja dan kredibilitas perguruan tinggi. Inisiatif ini merupakan upaya untuk menyediakan platform publikasi yang kredibel dan mudah diakses, mampu meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah, fasilitasi pemenuhan kewajiban Tri Dharma Perguruan Tinggi, mendorong budaya riset dan publikasi, serta meningkatkan visibilitas dan dampak hasil penelitian institusi di tingkat nasional maupun internasional (Björk, 2021). Dalam konteks ini, penggunaan sistem manajemen jurnal berbasis Open Journal Systems (OJS) menjadi solusi tepat yang efektif, efisien, dan ekonomis untuk mewujudkannya.

Berdasarkan hal tersebut, inisiatif PKM ini ditujukan untuk; 1) menyediakan platform publikasi ilmiah yang kredibel dan mudah diakses, 2) meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah yang dihasilkan oleh institusi, 3) memfasilitasi pemenuhan kewajiban Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat, 4) memperluas visibilitas dan dampak hasil penelitian hingga ke tataran global; dan 5) mengasah keterampilan mahasiswa menulis KTI dan mengoptimalkan penggunaan sistem e-journal berbasis OJS untuk mempublikasikan KTI-nya.

Bertolak dari pertimbangan tersebut, penggunaan sistem manajemen jurnal berbasis Open Journal Systems (OJS) menjadi solusi efektif, efisien, dan ekonomis untuk menumbuhkan literasi dan merawat nalar publik secara professional dan berkesinambungan. Desain pembangunan OJS

mempertimbangkan berbagai tingkatan kognitif berdasar Taksonomi Bloom yang dimulai dari pemahaman dasar hingga kemampuan untuk mengevaluasi dan menciptakan karya ilmiah berkualitas (Brew & Saunders, 2020a; Feldon et al., 2011a). Selain itu, program ini juga memperhatikan aspek etika publikasi ilmiah, mengingat adanya fenomena jurnal predator yang perlu diwaspadai Bersama (Grudniewicz et al., 2019a; Krawczyk & Kulczycki, 2021a)

Harapannya, melalui penerbitan “ALETHEIA: Jurnal Sosial-Humaniora, Inovasi, Ekonomi, dan Edukasi (JSHIEE)” berbasis OJS, akan tercipta ekosistem publikasi ilmiah yang lebih kondusif, produktif, berkualitas, dan berkelanjutan.. Sebagaimana pernyataan (Aithal, 2016), dimana hal ini sejalan dengan visi untuk menciptakan inovator melalui penetapan visi, misi, dan nilai-nilai inti organisasi melalui pendidikan tinggi. Lebih jauh lagi, peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah tidak hanya akan berdampak pada pengembangan individu dan institusi, tetapi juga berkontribusi pada kemajuan ilmu pengetahuan secara global. Harapan ini selaras dengan tujuan keempat Visi-Misi Universitas Islam Al-Azhar – berkembangnya potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan Bangsa.

METODE

Pewujudan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini direalisasikan melalui pendekatan kolaboratif yang dimodifikasi sesuai kebutuhan dan konteks pengelolaan publikasi ilmiah. Karenanya, tahapan metode yang diterapkan meliputi perencanaan yang mencakup analisis kebutuhan, pengimplementasian, pengembangan kapasitas, monitoring dan evaluasi, serta perbaikan berkelanjutan. Penerapannya dilakukan secara sinergis dan kolaboratif-iteratif dengan melibatkan partisipasi aktif dari seluruh pemangku kepentingan dalam proses perencanaan, pengembangan, dan pengelolaan jurnal (Siler et al., 2018).

Pendekatan ini lebih sistematis dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat sasaran, khususnya para mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Islam Al-Azhar, (UNIZAR) Mataram. Karenanya, peningkatan kapasitas mahasiswa dalam penulisan ilmiah menjadi aspek penting yang harus diperhatikan dan ditingkatkan melalui pelatihan dan pendampingan (coaching clinic). (Arifudin, 2023) mengaktualisasikan pengabdianannya melalui pendampingan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mensubmisi (submit) jurnal ilmiah melalui Open Journal System (OJS). Pendekatan serupa juga dilakukan oleh (Batubara et al., 2022a) yang mengenalkan OJS dan meningkatkan kemampuan penulisan KTI bagi mahasiswa.

Secara operasional, dalam konteks pengembangan sistem publikasi ilmiah, metode yang umum digunakan adalah pelatihan dan implementasi sistem berbasis OJS. (Wahyudi, 2024a) melaporkan optimalisasi hasil pengabdian dosen melalui pembuatan jurnal abdimas berbasis OJS dan implementasi e-journal untuk meningkatkan jumlah publikasi penelitian dosen. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan aksesibilitas publikasi ilmiah, tetapi juga mendorong budaya berbagi pengetahuan di kalangan akademisi, bahkan menumbuhkan literasi publik.

Pembangunan jurnal ilmiah juga mempertimbangkan keberlanjutan program. Hal ini selaras dengan pemikiran (Silitonga et al., 2023) yang melakukan pendampingan dan pelatihan manajemen publikasi penelitian dan pengabdian berbasis OJS di institusi mereka, yang menunjukkan komitmen jangka panjang terhadap peningkatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara spesifik, hasil PKM ini adalah terbentuknya sebuah publikasi ilmiah berbasis OJS yang diberi nama "ALETHEIA: Jurnal Sosial-Humaniora, Inovasi, Ekonomi, dan Edukasi (JSHIEE)". Keberadaan Jurnal ALETHEIA dan informasi selengkapnya dapat ditelusuri melalui

kualitas publikasi ilmiah. Artinya, pengembangan publikasi ilmiah sesungguhnya telah mencipta tren baru yang lebih terbuka (open access) dan berorientasi global sebagaimana diskursus (Piwowar et al., 2019b).

Melalui publikasi ilmiah akan terjaring aneka ragam ide/gagasan mulia dan tercipta inovasi penting untuk perbaikan kualitas hidup (quality of life). Sebagaimana (Wali et al., 2022) yang mengembangkan Access Open Journal System (AOJS) sebagai sistem indeksasi dan manajemen pengelolaan publikasi jurnal, menunjukkan bahwa Pembangunan publikasi ilmiah dapat mencakup pengembangan teknologi yang mendukung diseminasi pengetahuan disertai integritas dan intensi atas etika dan kualitas produk. Perhatian harus dicurahkan karena adanya fenomena jurnal predator (Grudniewicz et al., 2019b; Krawczyk & Kulczycki, 2021b). Karenanya, dalam publikasi ilmiah wajib dipilih jurnal yang kredibel dan menghindari praktik publikasi yang tidak etis.

tautan:

<https://ejurnal.indocamp.id/index.php/aletheia>

Mengacu pada ketentuan Pasal 1 Angka 6 Peraturan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) Nomor 18 Tahun 2022 Tentang Wajib Serah dan

Wajib Simpan Data Primer dan Keluaran Hasil Riset, dinyatakan bahwa Publikasi Ilmiah adalah hasil karya pemikiran seseorang atau sekelompok orang setelah melalui penelaahan ilmiah yang disebarluaskan dalam bentuk karya tulis ilmiah baik cetak dan/atau elektronik. Wujud publikasi ilmiah ditegaskan secara eksplisit dalam ketentuan Pasal 1 Angka 21 Peraturan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) Nomor 28 Tahun 2022 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Pembentukan Jabatan Fungsional Peneliti, dimana Karya Tulis Ilmiah yang selanjutnya disingkat KTI adalah publikasi ilmiah yang merupakan hasil karya pemikiran seseorang atau sekelompok orang berdasarkan penelaahan dan kaidah ilmiah yang berlaku.

Pengabdian dalam konteks ini dilakukan melalui 3 (tiga) tahapan, yakni: 1) Pembangunan media jurnal menggunakan Online Journal System (OJS); 2) Pengembangan Kapasitas SDM Kepenulisan Ilmiah; dan 3) Penguatan Konten, Dampak yang Diharapkan, dan Keberlanjutan.

Pembangunan Jurnal

Proses pembangunan jurnal ini meliputi tahapan perencanaan dan desain, implementasi teknis, pengembangan konten dan kebijakan, tata Kelola, manajerial, serta peningkatan kualitas dan visibilitasnya. Sampai saat ini, penerbitan ISSN (International Standard of Serial Number) masih dalam proses pengurusan di Direktorat Repositori Multimedia dan Penerbitan Ilmiah (RMPI) BRIN sebagai Pusat Nasional ISSN Indonesia yang memiliki tugas dan wewenang untuk melakukan pemantauan atas seluruh publikasi terbitan berkala yang diterbitkan di Indonesia. ISSN merupakan tanda pengenal unik setiap terbitan berkala yang berlaku global (<https://issn.brin.go.id>).

Secara operasional, setiap artikel yang dipublikasikan jurnal ALETHEIA mengharuskan para penulisnya agar terdaftar dan terintegrasi dengan ORCID. ORCID merupakan Penanda

Kontributor dan Peneliti Terbuka (Inggris: Open Researcher and Contributor ID atau disingkat sebagai ORCID). ORCID adalah kode alfanumerik noneksklusif yang dipergunakan untuk pengidentifikasian ilmuwan dan pengarang akademik lainnya sebagaimana dinyatakan dalam https://id.wikipedia.org/wiki/ORCID#cite_note-Nature09-1 dan <https://orcid.org>.

Secara kelembagaan, ORCID merupakan organisasi nirlaba independen yang menyediakan pengidentifikasi tetap - iD ORCID - yang membedakan Anda dari peneliti lain dan mekanisme untuk menghubungkan hasil dan aktivitas penelitian Anda ke iD Anda. ORCID terintegrasi dengan banyak sistem yang digunakan oleh penerbit, penyandang dana, lembaga, dan layanan yang terkait dengan penelitian lainnya (<https://jurnal.unsia.ac.id/index.php/jis/orcidapi/abouut>).

Dalam proses pembangunan dan pengelolaan jurnal, beberapa tantangan yang dihadapi antara lain keterbatasan SDM terampil, resistensi terhadap perubahan sistem, keamanan data dan stabilitas sistem, menjaga konsistensi atas kualitas artikel terpublikasi, dan upaya meningkatkan visibilitas internasional. Karenanya, solusi yang diterapkan meliputi pelatihan intensif, sosialisasi bertahap, penyebaran flyer untuk penulisan karya ilmiah (call for paper), pembentukan Mitra Bebestari (Peer Reviewers), dan mengimplementasi protokol keamanan yang ketat (Grudniewicz et al., 2019c). Sehingga dapat mengintegrasikan berbagai aspek publikasi ilmiah dari pengajuan naskah, review, hingga publikasi dalam satu platform terintegrasi (Hidayat et al., 2022).

Keadaan ini menjadi tantangan. Secara realistis, terdapat tuntutan yang semakin besar untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah. Hal ini didorong oleh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, serta tren global menuju akses terbuka dalam publikasi ilmiah (Piwowar et al., 2019c). Tantangan ini memunculkan kebutuhan akan sistem yang lebih

efisien dan aksesibel untuk publikasi ilmiah, seperti Open Journal System (OJS). Pengembangan dan implementasi sistem publikasi berbasis OJS menjadi Solusi yang mampu mereduksi kesenjangan antara kebutuhan publikasi dan kemampuan praktis akademisi. (Wahyudi, 2024b) mendemonstrasikan bagaimana implementasi e-journal berbasis OJS dapat meningkatkan jumlah publikasi penelitian mahasiswa dan dosen. Sistem ini mempermudah proses publikasi, sekaligus

mendorong peningkatan kualitas penelitian dan penulisan ilmiah.

Secara regulatif, keberadaan Jurnal mengacu pada beberapa ketentuan regulasi/kebijakan yang mencakup: Undang-Undang (UU), Peraturan Pemerintah (PP), Peraturan Menteri (Permen), dan Peraturan Badan Riset dan Inovasi Nasional (PerBRIN). Secara ringkas, beberapa regulasi/kebijakan yang dirujuk dalam konteks ini disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Dasar Hukum Pentingnya Publikasi Karya Tulis Ilmiah

Dasar Hukum	Deskripsi
<p>Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi</p>	<p>Pasal 12 ayat (3): Dosen secara perseorangan atau berkelompok wajib menulis buku ajar atau buku teks, yang diterbitkan oleh Perguruan Tinggi dan/atau publikasi ilmiah sebagai salah satu sumber belajar dan untuk pengembangan budaya akademik serta pembudayaan kegiatan baca tulis bagi Sivitas Akademika.</p> <p>Pasal 46 ayat (2): Hasil Penelitian wajib disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dan/atau dipatenkan oleh Perguruan Tinggi, kecuali hasil Penelitian yang bersifat rahasia, mengganggu, dan/atau membahayakan kepentingan umum.</p> <p>Penjelasan Pasal 46 ayat (2): Dipublikasikan artinya bahwa hasil Penelitian dimuat dalam jurnal ilmiah yang terakreditasi dan/atau buku yang telah diterbitkan oleh Perguruan Tinggi atau penerbit lainnya dan memiliki International Standard Book Number (ISBN).</p>
<p>Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan</p>	<p>Pasal 91 ayat (4): Kebebasan mimbar akademik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kebebasan setiap anggota sivitas akademika dalam menyebarluaskan hasil penelitian dan menyampaikan pandangan akademik melalui kegiatan perkuliahan, ujian sidang, seminar, diskusi, simposium, ceramah, publikasi ilmiah, dan pertemuan ilmiah lain yang sesuai dengan kaidah keilmuan.</p> <p>Pasal 93 ayat (5): Penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (4) harus dipublikasikan pada terbitan berkala ilmiah dalam negeri terakreditasi atau terbitan berkala ilmiah internasional yang diakui Kementerian.</p> <p>Pasal 93 ayat (6): Hasil penelitian dilakukan oleh dosen untuk memenuhi dharma penelitian wajib diseminarkan dan dipublikasikan pada terbitan berkala ilmiah terakreditasi atau yang diakui Kementerian.</p>
<p>Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional</p>	<p>Pasal 46 ayat (5): Hasil Penelitian yang tidak bersifat rahasia, tidak mengganggu dan/atau tidak membahayakan kepentingan umum atau nasional wajib disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dipatenkan, dan/atau cara lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan hasil Penelitian kepada masyarakat.</p>

Dasar Hukum	Deskripsi
Pendidikan Tinggi	

Sumber: Berbagai Sumber. Data Diolah. 2024.

Sekalipun termasuk regulasi/kebijakan yang menjadi dasar hukum dalam publikasi ilmiah, namun patut diakui bahwa penulisan KTI dan publikasi ilmiah belum menjadi prioritas di kalangan mahasiswa dan dosen/peneliti. Kondisi ini dimungkinkan terjadi karena tiadanya kepedulian akibat kurangnya pemahaman tentang pentingnya publikasi ilmiah. Selain itu, karena keterbatasan akses terhadap platform publikasi yang efisien. Hal ini diungkapkan secara lugas dalam studi (Arifudin, 2023), dimana mahasiswa mengalami kesulitan dalam proses submit jurnal ilmiah. Maknanya, terdapat kesenjangan antara ekspektasi akademik dan kemampuan praktis mahasiswa.

Pengembangan Kapasitas SDM Penulis

Pada mulanya, pengembangan kapasitas kepenulisan ilmiah difokuskan kepada mahasiswa Semester II Program Studi Akuntansi FEB UNIZAR yang mengambil Mata Kuliah Pengantar Bisnis Tahun Akademik 2023/2024. Dalam upaya membentuk mahasiswa agar memiliki kemampuan menuangkan ide/gagasan mereka yang original, unik, spesifik, khas, dan mengandung kebaruan, maka ditetapkan dalam silabi dan dilakukan juga pendalaman materi mengenai penulisan persuasif ide bisnis – Business Writing. Hal ini dilakukan mengingat penulisan persuasif ide bisnis telah tuntutan dunia kerja dan menjadi kebutuhan utama serta tren positif yang turut mendorong kemajuan bisnis secara signifikan.

Dalam konteks SDM Penulis, rangkaian aktivitas ini memiliki keterkaitan dengan Taksonomi Bloom. Hal ini nampak dari bagaimana proses penulisan dan publikasi ilmiah mendorong perkembangan kognitif pada berbagai tingkatan. Pada tataran mengingat dan memahami (Tingkat Dasar), mahasiswa dan dosen perlu memahami

konsep dasar penulisan ilmiah dan penggunaan OJS (Batubara et al., 2022b). Selanjutnya, pada tataran menerapkan dan menganalisis (Tingkat Menengah) tercermin dalam kemampuan untuk menerapkan pengetahuan dalam menulis artikel dan menganalisis hasil penelitian (Feldon et al., 2011b). Pada tahapan mengevaluasi dan mencipta (Tingkat Tertinggi) terwujud dalam kemampuan untuk menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas dan berkontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan (Brew & Saunders, 2020b).

Pengintegrasian konsep Taksonomi Bloom dengan aktivitas publikasi ilmiah berbasis OJS menghasilkan manfaat dan kegunaan yang sangat beragam. Pertama, OJS meningkatkan aksesibilitas dan visibilitas karya ilmiah, serta mendorong diseminasi pengetahuan yang lebih luas (Smith, 2023b). Kedua, OJS memfasilitasi proses peer review menjadi lebih praktis, efisien, dan efektif sehingga meningkatkan kualitas publikasi ilmiah (Brembs et al., 2023). Ketiga, OJS mendukung gerakan batuopen access, yang berpotensi mendemokratisasi akses terhadap pengetahuan ilmiah (Severin et al., 2018). Keempat, publikasi berbasis OJS juga memberi manfaat institusional, sebagaimana dalam studi (Silitonga et al., 2023), dimana implementasi OJS meningkatkan produktivitas penelitian dan publikasi di tingkat institusi. Akumulasi aktivitas ini berdampak terhadap peningkatan reputasi akademik institusi, berkembangnya literasi hingga mendorong tumbuhnya budaya inovasi yang semakin kuat (Saksono, 2020b). ALETHEIA dapat berfungsi sebagai hub untuk mendorong dalam publikasi ilmiah melalui system OJS (Saksono, 2020a).

Jurnal ALETHEIA telah berhasil mempublikasikan 6 (enam) artikel ilmiah yang merupakan Karya Tulis Ilmiah (KTI) hasil

pemikiran mahasiswa Semester II Tahun Akademik 2023/2024 pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Islam Al-Azhar (UNIZAR), Mataram. Pencapaian ini

menunjukkan keberhasilan awal dari inisiatif PKM dalam menyediakan platform publikasi ilmiah yang efektif. Komposisi penulis, judul artikel, dan afiliasinya disajikan dalam Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Komposisi Penulis dan Judul Publikasi KTI Di ALETHEIA: JSHIEE

Nama Penulis	Judul Artikel	Afiliasi
Nadhya Nurfadillah, Rabiatul Adawiyah, Dina Lorenza, Karina Juniarti Utami, Herie Saksono	Pentingnya Rasio Penduduk Lokal Terhadap Wisatawan untuk Menjamin Pariwisata Berkelanjutan, Keseimbangan Lingkungan, dan Kesejahteraan Masyarakat	Prodi Akuntansi FEB UNIZAR
Ira Fitri Indayani, Lisna Ayu, Amara Aulia, Karina Juniarti Utami, Herie Saksono	Memetakan Pola Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Nusa Tenggara Barat untuk Pengembangan Bisnis Kepariwisata	Prodi Akuntansi FEB UNIZAR
Nabila Finda Arianti, Virginia Iza Adzani, Baiq Aura Auliya, Karina Juniarti Utami, Herie Saksono	Laju Pertumbuhan Unggas 2015-2022: Katalis Ide Kreatif untuk Transformasi Agribisnis Berkelanjutan di Pulau Lombok	Prodi Akuntansi FEB UNIZAR
Widia, Ranita Irsani Fordita Balaningrum, Sri Wahyuni, Karina Juniarti Utami, Herie Saksono	Pengembangan Bisnis Sektor Pertanian Melalui Pemanfaatan Data Produksi Bawang Merah di Provinsi Nusa Tenggara Barat	Prodi Akuntansi FEB UNIZAR
Baiq Dewi Maskomala Sari, Nurhami Soliha Ninda, Nurul In Sakbaini, Karina Juniarti Utami, Herie Saksono	Optimasi Data Tembakau: Inovasi Berkelanjutan untuk Pengembangan Bisnis Tembakau Lombok Timur	Prodi Akuntansi FEB UNIZAR
Syarifa Naya Fitria, Lara Anisa Isma, Widya Mayastuti, Karina Juniarti Utami, Herie Saksono	Eksplorasi Kangkung Lombok: Perluasan Panen dan Peningkatan Produksi Sebagai Strategi Pengembangan Bisnis	Prodi Akuntansi FEB UNIZAR

Sumber: <https://ejurnal.indocamp.id/index.php/aletheia>. Data Diolah. 2024.

Hal lain yang harus dikontrol adalah keseimbangan laju kuantitas publikasi yang berbanding terbalik dengan kualitas dan etika publikasi. (Grudniewicz et al., 2019d) mengingatkan adanya fenomena jurnal predator yang menggerus integritas akademik dalam

proses publikasi ilmiah. Penguasaan diri dan kemampuan kontrol menjadi terobosan bagi pengembangan dan implementasi sistem publikasi ilmiah berbasis OJS. Sebab, OJS mampu menjawab kebutuhan akan peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah. Sebuah proses

yang tidak hanya mendorong perkembangan kognitif sesuai Taksonomi Bloom, melainkan juga bermanfaat luas bagi individu, institusi, dan komunitas akademik secara keseluruhan. Penulisan KTI dan publikasi ilmiah bermuara menjadi komponen integral dalam pengembangan akademik dan profesionalisme seluruh civitas akademika.

Penguatan Konten, Dampak, dan Keberlanjutan

Pembangunan jurnal ALETHEIA telah memberikan dampak positif, antara lain peningkatan jumlah dan kualitas publikasi ilmiah institusi, efisiensi proses pengelolaan jurnal, peningkatan visibilitas hasil penelitian, dan terbentuknya ekosistem riset yang lebih dinamis dan kolaboratif. Dalam Upaya menjamin keberlanjutan, beberapa strategi diterapkan seperti pengembangan model bisnis yang *sustainable*, peningkatan kapasitas tim editorial secara berkelanjutan, evaluasi, *update* dan *upgrade* sistem OJS secara berkala, serta perluasan jaringan kerjasama dengan institusi dan jurnal lain.

Pembangunan jurnal ini merupakan hasil kolaborasi antara tim pengabdian masyarakat dengan pihak institusi perguruan tinggi. Pengembangan jurnal ilmiah berbasis OJS menjadi langkah strategis dalam memenuhi tuntutan regulasi sekaligus meningkatkan kualitas dan aksesibilitas publikasi ilmiah di

KESIMPULAN

Pembangunan jurnal ilmiah ALETHEIA berbasis OJS telah berhasil menyediakan sarana publikasi yang kredibel dan efisien bagi civitas akademika. Inisiatif ini tidak hanya mendukung pemenuhan Tri Dharma Perguruan Tinggi, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas dan visibilitas *output* penelitian institusi. Melalui pendekatan yang komprehensif dan kolaboratif,

Indonesia. Jurnal ALETHEIA yang dikembangkan melalui PKM ini tidak hanya menjadi sarana pemenuhan kewajiban administratif, tetapi juga wahana untuk meningkatkan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah di perguruan tinggi.

Implementasi jurnal berbasis OJS ini juga sejalan dengan upaya Pemerintah meningkatkan visibilitas dan dampak penelitian Indonesia di kancah internasional. Dengan sistem pengelolaan yang terstandarisasi dan fitur-fitur yang mendukung indeksasi global, jurnal ini dapat membantu meningkatkan peringkat publikasi ilmiah Indonesia di tingkat internasional. Dalam konteks yang lebih luas, inisiatif ini diharapkan dapat menjadi model yang memacu & memicu pengembangan ekosistem publikasi ilmiah dan menjadi repositori yang berkelanjutan di Indonesia. Dengan menggabungkan kepatuhan terhadap regulasi, pemanfaatan teknologi, dan peningkatan kualitas diberbagai aspek, maka ALETHEIA: Jurnal Sosial-Humaniora, Inovasi, Ekonomi, dan Edukasi beserta sistem pengelolaannya dapat menjadi *benchmark* bagi pengembangan jurnal-jurnal ilmiah lainnya di Indonesia.

tantangan dalam pengelolaan jurnal elektronik dapat diatasi, menghasilkan *platform* publikasi yang responsif terhadap kebutuhan komunitas akademik dan ditargetkan dapat memenuhi standar publikasi ilmiah internasional.

Mengacu pada proses manajemen, pengalaman praktis, dan hasil yang diperoleh, masih diperlukan pengembangan lebih lanjut antara lain pengembangan program mentoring,

eksplorasi pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan dalam proses editorial, inisiasi program kolaborasi internasional, pengembangan strategi pemasaran berbasis digital (*digital marketing*) yang harus dilakukan secara lebih agresif, implementasi sistem *reward* yang lebih komprehensif, serta penyediaan layanan penerjemahan dan *proofreading*. Target yang diharapkan agar jurnal ALETHEIA dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi signifikan dalam landscape publikasi ilmiah nasional dan internasional.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Islam Al-Azhar (UNIZAR). Kepala Biro Humas, Kerjasama, dan Alumni (HKA) UNIZAR, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UNIZAR, dan Ketua Program Studi Akuntansi FEB UNIZAR yang telah berkenan membangun sinergi, kolaborasi, & mendukung Pembangunan “ALETHEIA: Jurnal Sosial-Humaniora, Inovasi, Ekonomi, dan Edukasi (JSHIEE)”. Apresiasi kepada para mahasiswa yang telah berkenan terlibat dalam pengelolaan dan/atau penuangan gagasan terbaiknya berupa KTI sehingga dapat dipublikasikan secara tepat waktu pada penerbitan perdana ALETHEIA: JSHIEE Edisi Juni 2024.

REFERENSI

Aithal, P. S. (2016). Creating innovators through setting up organizational vision, mission and core values: a strategic model in higher education. *International Journal of Management, IT and Engineering*, 6(1), 310–324.

Aminah, S., & Saksono, H. (2021). Digital transformation of the government: A case study in Indonesia. *Jurnal Komunikasi:*

Malaysian Journal of Communication, 37(2), 272–288.

- Arifudin, O. (2023). Pendampingan Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Submit Jurnal Ilmiah Pada Open Journal System. *Jurnal Bakti Tahsinia*, 1(1), 50–58.
- Batubara, M. H., Rahila, C. D. I., Nurmalinga, N., Surbakti, A. H., & Wahyuningsih, S. K. (2022). Pengenalan Open Jurnal System dan Peningkatan Kemampuan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Mahasiswa. *JPMA-Jurnal Pengabdian Masyarakat As-Salam*, 2(1), 10–15.
- Björk, B.-C. (2021). Why is access to the scholarly journal literature so expensive? *Portal: Libraries and the Academy*, 21(2), 177–192.
- Brembs, B., Huneman, P., Schönbrodt, F., Nilsson, G., Susi, T., Siems, R., Perakakis, P., Trachana, V., Ma, L., & Rodriguez-Cuadrado, S. (2023). Replacing academic journals. *Royal Society Open Science*, 10(7), 230206.
- Brew, A., & Saunders, C. (2020). Making sense of research-based learning in teacher education. *Teaching and Teacher Education*, 87, 102935.
- Erlin, P., Hidayat, B., Cahyo, A., & Saksono, H. (2022). Investment in Human resources to increase achievement levels of sustainable development. *Jurnal Bina Praja: Journal of Home Affairs Governance*, 14(1), 135–146.
- Feldon, D. F., Peugh, J., Timmerman, B. E., Maher, M. A., Hurst, M., Strickland, D., Gilmore, J. A., & Stiegelmeier, C. (2011). Graduate students’ teaching experiences improve their methodological research skills. *Science*, 333(6045), 1037–1039.
- Grudniewicz, A., Moher, D., Cobey, K. D., Bryson, G. L., Cukier, S., Allen, K., Ardern, C., Balcom, L., Barros, T., & Berger, M. (2019). *Predatory journals: no definition, no defence*. Nature Publishing Group.
- Hidayat, B., Fatoni, A., Saksono, H., & Andari, T.

- (2022). Integrated River Transport Development to Support Smart City. *Jurnal Bina Praja: Journal of Home Affairs Governance*, 14(1), 1–15.
- Krawczyk, F., & Kulczycki, E. (2021). How is open access accused of being predatory? The impact of Beall’s lists of predatory journals on academic publishing. *The Journal of Academic Librarianship*, 47(2), 102271.
- Larivière, V., Haustein, S., & Mongeon, P. (2015). The oligopoly of academic publishers in the digital era. *PLoS ONE*, 10(6), 1–15. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0127502>
- Piowar, H., Priem, J., & Orr, R. (2019). The Future of OA: A large-scale analysis projecting Open Access publication and readership. *BioRxiv*, 795310.
- Saksono, H. (2020a). Innovation Hub: Media Kolaborasi Menuju Pemerintahan Daerah Inovatif. *Nakhoda: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 19(1), 1–16.
- Saksono, H. (2020b). Literacy Hub (L-hub): Studi Strategi Literasi Pemerintah Daerah (Studi Kasus di Kota Baubau). *Jurnal Kebijakan Pembangunan*, 15(1), 105–118.
- Severin, A., Egger, M., Eve, M. P., & Hürlimann, D. (2018). Discipline-specific open access publishing practices and barriers to change: an evidence-based review. *F1000Research*, 7.
- Siler, K., Haustein, S., Smith, E., Larivière, V., & Alperin, J. P. (2018). Authorial and institutional stratification in open access publishing: the case of global health research. *PeerJ*, 6, e4269.
- Silitonga, F., Siswanto, D. J., Kristiani, N., Lufti, A., Baidlowi, M., Prapsetyo, A., & Supriyono, T. (2023). Pendampingan Dan Pelatihan Manajemen Publikasi Penelitian Dan Pengabdian Berbasis Open Journal System Di Akademi Militer Magelang. *Jurnal Nagara Bhakti*, 1(2), 84–98.
- Smith, M. (2023). *Why Open Access Publishing?* 1(1), 13–18.
- Wahyudi, E. (2024a). *EXPLORE – Volume 13 No 2 Tahun 2023 Terakreditasi Sinta 5 SK No : 23 / E / KPT / 2019 Optimalisasi Hasil Pengabdian Dosen Melalui Pembuatan Jurnal Abdimas Berbasis Open Journal System (OJS) di IPDN Kampus NTB EXPLORE – Volume 13 No 2 Tahun 2023 Terakred.* 13(2), 85–91.
- Wahyudi, E. (2024b). *EXPLORE – Volume 14 No 1 Tahun 2024 Terakreditasi Sinta 5 SK No : 23 / E / KPT / 2019 Implementasi E-Journal berbasis Open Journal System (OJS) untuk Meningkatkan Jumlah Publikasi Penelitian Dosen IPDN Kampus NTB EXPLORE – Volume 14 No 1 Tahun 2024 Tera.* 14(1), 35–41.
- Wali, M., Salam, A., & Safrizal. (2022). Pengembangan Access Open Journal System (AOJS) sebagai Sistem Indeksasi dan Manajemen Pengelolaan Publikasi Jurnal. *Journal Digital Technology Trend*, 1(1), 1–14. <https://doi.org/10.56347/jdt.v1i1.31>